

**ANALISIS KECEMASAN BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIK PADA MATERI ARITMATIKA
SOSIAL DI KELAS X-DKV SMK SUNNATUNNUR SENORI TUBAN**

SKRIPSI



Oleh:

AH. AFINUDIN

NIM. 19310003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

**ANALISIS KECEMASAN BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIK PADA MATERI ARITMATIKA
SOSIAL DI KELAS X-DKV SMK SUNNATUNNUR SENORI TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh:

AH. AFINUDIN

NIM. 19310003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS KECEMASAN BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIK PADA MATERI ARITMATIKA
SOSIAL DI KELAS X-DKV SMK SUNNATUNNUR SENORI TUBAN**

Oleh

AH. AFINUDIN

NIM. 19310003

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Dra. Junarti, M. Pd.
NIDN. 0014016501

Pembimbing II



FIFI ZUHRIAH, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 0703048504

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS KECEMASAN BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIK PADA MATERI ARITMATIKA
SOSIAL DI KELAS X-DKV SMK SUNNATUNNUR SENORI TUBAN**

Oleh

AH. AFINUDIN

NIM 19310003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Ketua : Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.

Sekretaris : Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.

Anggota : 1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

2. Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd.

3. Neneng Rika J. K., S.Pd., M.H.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengesahkan:

Rektor,



Dr. Dra. Junarti, M.Pd

NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AH. AFINUDIN

NIM : 19310003

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : FPMIPA

Judul Skripsi : ANALISIS KECEMASAN MATEMATIKA
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIK
PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL DI KELAS X-
DKV SMK SUNNATUNNUR

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar benar tulisan saya, dan bukan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan kenyataan yang berlaku.

Bojonegoro, 27 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



AH. AFINUDIN
NIM. 19310003

ABSTRAK

Afinudin, Ah 2023. Analisis Kecemasan Matematika pada Literasi Matematik pada Materi Aritmatika Sosial. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI BOJONEGORO. Pembimbing: (1) Dr. Dra Junarti, M. Pd. (2) Fifi Zuhriah, S. Pd., M.Pd.

Kata kunci: *Kecemasan Matematika, Literasi Matematik, Aritmatika Sosial*

Kemampuan pemecahan masalah adalah hal sangat penting dalam pembelajaran matematika. Siswa perlu memahami tahapan untuk memecahkan masalah matematika. Kecemasan matematika adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah. Kecemasan matematika dapat berdampak buruk dalam kemampuan pemecahan masalah siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecemasan matematika terhadap kemampuan literasi matematik pada materi aritmatika sosial. Subjek terdiri dari 30 siswa kelas X-DKV SMK Sunnatunnur yang diambil masing-masing satu orang yang memenuhi kriteria tingkat kecemasan rendah, tingkat kecemasan sedang dan tingkat kecemasan tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kecemasan matematika memiliki pengaruh negatif pada subjek SA dan SF yang masuk dalam tingkat kecemasan kategori tinggi dan sedang dalam penelitian ini. (2) Ada keterkaitan antara kecemasan matematika dengan kemampuan literasi matematik. Semakin rendah tingkat kecemasan matematika peserta didik maka semakin tinggi kemampuan literasi matematika peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Literasi Matematik Pada Materi Aritmatika Sosial di kelas X-DKV SMK Sunnatunnur Senori Tuban” dengan baik dan lancer.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak, skripsi ini mungkin tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah merawat dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dra. Junarti, M. Pd. dan Ibu Fifi Zuhriah, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kerendahan hati untuk senantiasa memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Azimatul Hidayah selaku rekan yang telah memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan studi.
4. Keluarga besar SMK Sunnatunnur yang telah membantu terselesaikannya penelitian dengan baik.
5. Semua teman-teman pendidikan matematika tahun 2019 yang telah memberi dukungan, doa serta bantuan.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kata sempurna dengan kata lain masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dalam hal ini sangat bermanfaat untuk membenahi kekurangan dalam penelitian selanjutnya.

Demikian karya yang dapat penulis buat, kurang lebihnya mohon maaf. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, khususnya untuk penulis.

Bojonegoro, 26 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by a series of connected, fluid strokes that form the name 'AFINUDIN'.

AH. AFINUDIN

MOTTO

“Pemikiran yang jelek tentang orang lain adalah cermin dari diri sendiri”

(Orochimaru)

“Takdir setiap manusia memang telah ditentukan sejak mereka lahir, tetapi dengan
kerja keras kita dapat mengalahkan takdir”

(Naruto Uzumaki)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dengan rasa syukur yang mendalam, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tak terhingga, kupersembahkan karya sederhana ini kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dan segala dukungan setiap harinya. Semoga ini menjadi awal untuk membuat mereka sedikit bangga dan bahagia terdapat anakmu yang telah berjuang mendapatkan sebuah gelar sarjana ini.
2. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah rela meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengajarku selama ini
3. Terimakasih kepada Ibu Dr. Dra. Junarti, M. Pd dan Ibu Fifi Zuhriah, S. Pd., M. Pd. yang selama ini sudah membantu, mensupport serta memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
4. Terimakasih juga kupersembahkan kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro yang senasib dan seperjuangan.
5. Terimakasih juga kepada mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2019 yang telah membantu dalam mengerjakan skripsi.
6. Terimakasih teruntuk Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam tempatku menuntut ilmu selama 4 tahun ini.

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN	
SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
PERNYATAAN	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABLE.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Teoritis.....	7
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	11
C. Kerangka Berpikir.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Pendekatan Penelitian	15
B. Kehadiran Penelitian	17
C. Data Dan Sumber Data.....	16
D. Prosedur Pengumpulan Data	17
E. Teknik Analisis Data.....	22
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	23
BAB IV PEMBAHASAN.....	25
A. Paparan Data	25

B. Temuan Penelitian Dan Pembahasan	54
C. Keabsahan Temuan	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	11
Table 3.1 Kisi-Kisi Angket	20
Table 3.2 Validator Instrument Tes	21
Table 3.3 Kisi-Kisi Wawancara	21
Table 3.4 Validator Instrument Pedoman Wawancara	22
Table 4.1 Hasil Angket	28
Table 4.2 Interval Kategori Tingkat Kecemasan	29
Table 4.3 Hasil Triangulasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	14
Gambar 4.1 Jawaban Butir Angket Ke 1	29
Gambar 4.2 Jawaban Butir Angket Ke 2	30
Gambar 4.3 Jawaban Butir Angket Ke 3	30
Gambar 4.4 Jawaban Butir Angket Ke 4	30
Gambar 4.5 Jawaban Butir Angket Ke 5	31
Gambar 4.6 Jawaban Butir Angket Ke 6	31
Gambar 4.7 Jawaban Butir Angket Ke 7	31
Gambar 4.8 Jawaban Butir Angket Ke 8	32
Gambar 4.9 Jawaban Butir Angket Ke 9	32
Gambar 4.10 Jawaban Butir Angket Ke 10	32
Gambar 4.11 Jawaban Butir Angket Ke 11	33
Gambar 4.12 Jawaban Butir Angket Ke 12	33
Gambar 4.13 Jawaban Butir Angket Ke 13	33
Gambar 4.14 Jawaban Butir Angket Ke 14	34
Gambar 4.15 Jawaban Butir Angket Ke 15	34
Gambar 4.16 Jawaban Butir Angket Ke 16	35
Gambar 4.17 Jawaban Butir Angket Ke 17	35
Gambar 4.18 Jawaban Butir Angket Ke 18	35
Gambar 4.19 Jawaban Butir Angket Ke 19	36
Gambar 4.20 Jawaban Butir Angket Ke 20	36
Gambar 4.21 Jawaban Butir Angket Ke 21	36
Gambar 4.22 Jawaban Butir Angket Ke 22	37
Gambar 4.23 Jawaban Butir Angket Ke 23	37
Gambar 4.24 Jawaban Butir Angket Ke 24	37
Gambar 4.25 Jawaban Butir Angket Ke 25	38
Gambar 4.26 Jawaban Butir Angket Ke 26	38
Gambar 4.27 Jawaban Butir Angket Ke 27	38

Gambar 4.28 Jawaban Butir Angket Ke 28	39
Gambar 4.29 Jawaban Butir Angket Ke 29	39
Gambar 4.30 Jawaban Butir Angket Ke 30	39
Gambar 4.31 Jawaban Butir Angket Ke 31	40
Gambar 4.32 Jawaban Butir Angket Ke 32	40
Gambar 4.33 Jawaban Butir Angket Ke 33	40
Gambar 4.34 Jawaban Butir Angket Ke 34	41
Gambar 4.35 Jawaban Butir Angket Ke 35	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Bimbingan	63
Lampiran 2 Lembar Konsultasi Pembimbing 1 & 2	64
Lampiran 3 Surat Uji Penelitian.....	66
Lampiran 4 Surat Hasil Menyelesaikan Uji Penelitian	67
Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket.....	68
Lampiran 6 Instrumen Angket	69
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	71
Lampiran 8 Lembar Validasi	73
Lampiran 9 Hasil Angket Tingkat Kecemasan	76
Lampiran 10 Hasil Wawancara.....	82
Lampiran 11 Dokumentas	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting salah satunya adalah matematika, karena dengan pembelajaran ini kemampuan berpikir siswa secara logis, sistematis, kreatif serta analisis dapat berkembang (Arafyana dkk, 2013).

Tujuan belajar matematika untuk mendorong siswa memecahkan masalah berdasarkan proses berfikir kritis, logis, dan rasional dengan demikian maka proses pembelajaran matematika menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif, dengan melakukan berbagai eksplorasi yang bersifat dinamis dan melibatkan disiplin ilmu yang terkait dan menghindari proses pembelajaran yang kaku, otoriter, dan menutup diri pada kegiatan menghafal.

Pentingnya orang belajar matematika tidak terlepas dari perannya dalam berbagai kehidupan, misalnya sebagai informasi dan gagasan banyak dikomunikasikan atau disampaikan dengan bahasa matematika, serta banyak masalah yang disajikan kedalam model matematika. Selain itu, dengan mempelajari matematika, seseorang terbiasa berfikir secara sistematis, ilmiah, menggunakan logika, kritis, serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah menurut kurikulum KTSP (BSNP, 2006), antara lain :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi.
3. Memecahkan masalah yang meliputi memahami masalah, merancang model matematik, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, table, digram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, sikap rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan.

Dari tujuan pelajaran matematika tersebut, dapat kita simpulkan bahwa guru memiliki kontribusi sangat besar untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya dengan mewujudkan lingkungan pembelajaran aktif, menarik serta menyenangkan sehingga nantinya peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan (Nurjamil dkk, 2021). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika yaitu motivasi, kecemasan, dan sikap selama proses pembelajaran (Atmojo & Ibrahim, 2021). Kecemasan merupakan salah faktor yang paling mendominasi dalam pembelajaran matematika (Salvia, dkk, 2022).

Kecemasan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan matematika sering diistilahkan dengan kecemasan matematika. Kecemasan matematika menurut

Nabilah Keadaan ketika seorang peserta didik akan merasa tidak nyaman, takut dan cemas ketika berada pada situasi yang berhubungan dengan matematika.

Kecemasan matematika adalah suatu kondisi psikologis yang terkait dengan keyakinan seseorang yang di dalamnya terdapat rasa takut, perasaan ingin menghindari, dan sangat mudah melupakan pembelajaran matematika dan kehilangan kepercayaan diri dalam belajar matematika, sehingga mereka cenderung menghindari semua situasi yang berhubungan dengan matematika mengarah sehingga kepercayaan diri terhadap matematika semakin rendah (Habibi & Suparman, 2020).

Kecemasan matematika timbul akibat dari perasaan tidak suka terhadap pelajaran matematika. Kecemasan matematika yang berlebihan ini dapat menyebabkan kesulitan pada pembelajaran matematika sehingga hasil yang dicapai oleh peserta didik menjadi rendah (Azizah, 2021). Hasil belajar peserta didik yang sangat buruk memiliki tingkat kecemasan yang tinggi sedangkan hasil belajar peserta didik yang sangat baik memiliki tingkat kecemasan rendah. Jika semakin rendah tingkat kecemasan maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik, begitu pula jika semakin tinggi tingkat kecemasan maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh (Wulandari & Azka, 2018).

Kecemasan matematika merupakan hasil dari adanya perasaan takut, khawatir, dan gelisah saat mengikuti kelas matematika yang dibiarkan terus menerus. Kecemasan matematika merupakan munculnya perasaan gelisah, takut, khawatir ketika berhadapan dengan permasalahan yang berkaitan dengan matematika. Selain masalah kecemasan dalam pembelajaran matematika juga terdapat masalah dalam kecakapan matematika (literasi matematika). Literasi

matematika adalah kemampuan seseorang untuk berpikir matematis, merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan, dalam memecahkan masalah dalam berbagai konteks dunia nyata, termasuk konsep, prosedur, fakta, dan alat untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena (Sarumaha dkk, 2018).

Literasi matematika diartikan sebagai kemampuan untuk merumuskan, menerapkan serta menafsirkan matematika yang melibatkan penalaran, konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika (Nurjamil dkk, 2021). Literasi sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Semakin tinggi kemampuan literasi peserta didik maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik, begitu pula sebaliknya.

Hal ini senada dengan yang terjadi kepada siswa kelas X Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Sunnatunnur Senori Tuban, terdapat beberapa perilaku yang ditemui dari peserta didik ketika mengikuti pembelajaran matematika, yaitu; takut menjawab soal matematika yang diajukan oleh guru, cenderung pasif ketika pelajaran matematika, terdapat beberapa peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran, adanya perasaan gugup ketika diberikan kesempatan memberikan pertanyaan, adanya sikap khawatir peserta didik serta cenderung menghindar ketika guru mencoba memberikan tugas yang berhubungan dengan pelajaran matematika. Hal ini berdampak buruk pada proses pembelajaran serta pemahaman dalam memahami materi-materi pada mata pelajaran matematika, dan salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah bahwa ada indikasi siswa mengalami gejala kecemasan matematika.

Mengingat pentingnya kemampuan literasi matematika bagi siswa dalam pembelajaran untuk mengurangi permasalahan kecemasan belajar matematika pada siswa diperlukan pembelajaran. Baik pihak sekolah, guru, orang tua, maupun siswa itu sendiri harus saling bekerjasama dalam mengatasi permasalahan kecemasan matematika. Pada literasi matematika siswa dapat diketahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecemasan matematika, diharapkan dapat mempermudah pihak dalam menentukan tindakan untuk mengatasi permasalahan kecemasan matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kecemasan belajar matematika terhadap kemampuan literasi matematika pada materi aritmatika social di kelas X-DKV SMK Sunnatunnur Senori Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang kecemasan belajar matematika terhadap kemampuan literasi matematika pada materi aritmatika sosial di kelas X-DKV SMK Sunnatunnur Senori Tuban.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian ilmiah soal kecemasan belajar matematika dan dampaknya terhadap efektifitas sebuah pembelajaran yang berlangsung.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian bagi siswa adalah untuk mengetahui tentang tanda-tanda kecemasan belajar matematika serta tahu cara mengatasinya sehingga dapat meningkatkan potensi dan prestasi diri dalam pembelajaran matematika.

3. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menurut Chaplin (2009:32) kecemasan belajar dalam psikologi didefinisikan sebagai perasaan campuran yang berisikan ketakutan dalam belajar mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khusus yang bersifat individual.

Tobias (Dwikurniawati, 2014:19) mendefinisikan kecemasan matematika sebagai perasaan tegang dan cemas yang mengganggu proses manipulasi angka dan pemecahan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari maupun akademik serta dapat menghilangkan rasa percaya diri seseorang.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan belajar matematika adalah keadaan ketika seorang peserta didik akan merasa tidak nyaman, takut dan cemas ketika berada pada situasi yang berhubungan dengan matematika. Siswa yang mengalami kecemasan belajar matematika merasa bahwa dirinya tidak mampu dan tidak bisa mempelajari materi matematika serta merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.